

**KEPEMIMPINAN VISIONER DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM
FULL DAY SCHOOL DI MI MODERN AL AZHARY AJIBARANG**



**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

Yovi Aji Pratiwi

NIM. 1617401045

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2020

**Kepemimpinan Visioner dalam Implementasi Program *Full Day School* Di
MI Modern Al Azhary Ajibarang**

Yovi Aji Pratiwi
1617401045
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto

ABSTRAK

Sebuah madrasah membutuhkan kepemimpinan kepala madrasah yang dapat menciptakan arah dan tujuan yang jelas. Penerapan program *full day school* di sebuah madrasah menjadikan seorang kepala madrasah harus dapat berfikir mengenai program-program yang inovatif dan kreatif untuk keberlangsungan penerapan program *full day school*. Program-program yang tercipta adalah bentuk peduli pihak sekolah agar bisa membuat peserta didik merasa nyaman dan tidak bosan saat belajar di madrasah. sebab program *full day school* ini menghabiskan waktu belajar yang lama atau sering dikenal dengan sebutan sekolah sehari penuh dimana waktu belajar dimulai dari jam 07.00 – 15.00.

Metode yang digunakan pada skripsi ini yaitu metode deskripsi kualitatif. Metode tersebut merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi. Skripsi ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah kepemimpinan kepala madrasah dalam menerapkan program *full day school* berjalan baik. Kepemimpinan visioner yang dijalankan kepala madrasah menjadikan segala program-program yang tercipta mempunyai sasaran dan tujuan yang jelas dibantu dengan kemampuan komunikasi kepala madrasah dengan para guru dan wali murid yang bagus sehingga program-program penerapan *full day school* dapat berjalan dengan lancar.

Kata Kunci: kepemimpinan visioner, program *full day school*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat	8
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kepemimpinan Visioner	14
1. Pengertian Kepemimpinan Visioner	14
2. Peran Kepala Sekolah Visioner	15
3. Kompetensi Kepala Sekolah Visioner	17
4. Strategi menjadi Kepala Sekolah Visioner	21
B. <i>Full Day School</i>	22
1. Pengertian <i>Full Day School</i>	22
2. Tujuan <i>Full Day School</i>	23
3. Kurikulum <i>Full Day School</i>	26
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Full Day School</i>	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Objek Penelitian	31
D. Subjek Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Modern Al Azhary Ajibarang	35
B. Kepemimpinan Visioner dalam Implementasi Program <i>Full Day School</i> di MI Modern Al Azhary Ajibarang	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	61
C. Penutup	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan guru di MI Modern Al Azhary Ajibarang
Tabel 2	Keadaan siswa di MI Modern Al Azhary Ajibarang



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi instrumen penelitian
Lampiran 2	Hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi
Lampiran 3	Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 4	Surat Permohonan ijin Observasi Pendahuluan
Lampiran 5	Surat Permohonan Ijin Riset
Lampiran 6	Surat Keterangan telah Penelitian
Lampiran 7	Surat Keterangan telah wawancara
Lampiran 8	Sertifikat BTA/PPI
Lampiran 9	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 10	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 11	Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 12	Sertifikat PKL
Lampiran 13	Sertifikat KKN
Lampiran 14	Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia dikemukakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut Undang-Undang tersebut, fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan pendidikan nasional antara lain mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam rangka menciptakan fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia tercapai, segala bentuk kebijakan pendidikan diusahakan demi keberlangsungan pendidikan Indonesia yang baik. Kebijakan pendidikan di Indonesia telah melalui pasang surut perubahan. Perubahan kebijakan pendidikan tercipta dengan mengikuti perubahan zaman yang memiliki kendala dan tantangan yang bermacam-macam. Sehingga nantinya kebijakan pendidikan yang tercipta dapat diimplementasikan dan diterima oleh masyarakat Indonesia mengikuti alur perkembangan zaman.

Perubahan yang terus-menerus dialami manusia dalam menjalani kehidupan, melahirkan pemikiran-pemikiran teoritis tentang perubahan manusia yang dikenal dengan perubahan sosial. Hal ini menuntut perubahan berbagai komponen dalam organisasi dan juga gaya kepemimpinan. Artinya, dalam situasi yang tidak menentu, penuh dengan perubahan dan ketidakpastian

¹ Abd Majid, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm.135

diperlukan keahlian manajerial yang baik, sekaligus dapat mengembangkan keahliannya dalam bidang kepemimpinan.²

Kepemimpinan pendidikan adalah hal yang penting dalam sebuah sekolah atau madrasah. Makna yang mendalam dalam sebuah kepemimpinan adalah bagaimana menjadikan orang lain mau melakukan kegiatan untuk mencapai masalah-masalah dan objektif-objektif yang tinggi. Kepemimpinan pendidikan yang diperlukan saat ini adalah kepemimpinan yang didasarkan pada jati diri bangsa yang hakiki yang bersumber dari nilai-nilai budaya dan agama, serta mampu mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya dan umumnya atas kemajuan-kemajuan yang diraih di luar sistem sekolah.

Kepemimpinan yang relevan dengan tuntutan sistem pendidikan saat ini yaitu “*Full Day School*” yang didambakan bagi produktivitas pendidikan adalah kepemimpinan yang memiliki visi (*visionary leadership*) yaitu kepemimpinan yang kerja pokoknya difokuskan pada rekayasa masa depan yang penuh tantangan, menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang unggul dan menjadi penentu arah organisasi yang tahu prioritas, menjadi pelatih yang profesional dan dapat membimbing personil lainnya ke arah profesionalisme kerja yang diharapkan. Kemudian pemimpin yang memiliki visi merupakan syarat kepemimpinan di era otonomi, dimana organisasi harus menampilkan kekuatan dan ciri khas budayanya menuju kualitas pendidikan yang diharapkan.³

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, kebijakan pendidikan di Indonesia diwujudkan dengan sistem pendidikan *full day school*. Dalam praktiknya, sekolah yang berbasis *full day school* tidak hanya berbasis sekolah formal, namun juga informal. Dalam perkembangannya manajemen *full day school* mensyaratkan adanya profesionalisme dalam diri seorang guru, yang dilakukan secara terus-menerus sejalan dengan perkembangan dunia

² Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership menuju Sekolah Efektif*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2016), hlm.73-74

³ Nur Mukti, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah*, dalam Jurnal Kependidikan, Vol. 6 No. 1 Juni 2018, hlm. 72, diakses pada tanggal 15 April 2020 pukul 13.27 WIB.

pendidikan. Dapatlah dikatakan bahwa guru merupakan ujung tombak dalam penyelenggaraan pendidikan baik dalam skala mikro, meso, maupun makro.⁴ Kualifikasi guru menjadi syarat yang tidak bisa ditawar. Pendidik dituntut peka terhadap perkembangan zaman dan selalu terbuka terhadap kemajuan serta memiliki kurikulum yang modern.⁵

Perubahan kurikulum dalam sistem pendidikan *full day school* juga tidak semudah membalikkan telapak tangan, sebab banyak yang harus dipelajari dan diatur ulang. Mengenai kurikulum terdapat beberapa topik yang menjadi sorotan dunia pendidikan Indonesia seperti, 6 (enam) hari efektif sekolah yang diubah menjadi 5 (lima) hari efektif sekolah yaitu dari hari senin sampai hari jum'at dan hari sabtu yang digunakan sebagai hari libur, kemudian bagi peserta didik yang di jam 14.00-16.00 digunakan sebagai waktu untuk belajar agama atau Madrasah Diniyyah, dengan adanya sekolah yang telah menerapkan *full day school* maka ini menjadi sedikit penghalang bagi berlangsungnya kegiatan Madrasah Diniyyah. Terlepas dari itu semua, kurikulum *full day school* masih terus dikembangkan agar nantinya segala poin pendidikan dapat tercapai secara keseluruhan.

Sistem pendidikan *full day school* juga harus mempersiapkan beberapa aspek pendukung seperti: kesiapan sarana dan prasarana sebagai penunjang program dan kegiatan *full day school*, pembiayaan yang terarah dan terencana, dan kesiapan dari sisi sumber daya manusia. Lembaga pendidikan di Indonesia dituntut dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi. Lulusan lembaga pendidikan Islam, terutama madrasah tanpa mendapatkan SDM bermutu sulit untuk memenangkan kompetisi dalam era globalisasi ini.⁶

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu al-Ikhlas Bumiayu Brebes*, dalam Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 5 No. 1, Juni 2019, hlm.85, diakses pada tanggal 8 April 2020 pukul 10.24 WIB.

⁵ Baharuddin, *Pendidikan Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm.224

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu*, dalam Jurnal Insania, Vol. 16 No. 2, Mei - Agustus 2011, hlm.206, diakses pada tanggal 8 April 2020 pukul 10.30 WIB.

Selain itu, perkembangan revolusi industri 4.0 juga berpengaruh pada bidang pendidikan sebagai industri penghasil jasa. Perkembangan ini menuntut suatu lembaga pendidikan untuk berpikir secara kreatif dan inovatif dalam menangkap tantangan serta peluang yang ada.⁷ Segala aspek tersebut dapat diwujudkan dengan adanya pengelolaan manajemen yang baik karena keberhasilan dalam sebuah lembaga tergantung pada manajemen yang diterapkan dalam lembaga tersebut.⁸ Dalam dunia pendidikan seorang pemimpin sekolah atau madrasah juga berperan menjadi seorang manajer. Jadi, segala bentuk perubahan dan tindakan menjadi salah satu tanggung jawabnya.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Agustus 2019, dengan ibu Muakhirah selaku Kepala Sekolah di MI Modern Al Azhary Ajibarang dan mendapatkan informasi bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mengimplementasikan program *full day school* di MI Modern Al Azhary Ajibarang ini telah dilakukan melalui beberapa kegiatan-kegiatan pendukung program *full day school* seperti: sholat dhuha yang dimulai sebelum pembelajaran berlangsung, adanya beberapa macam ekstrakurikuler yang diwajibkan bagi seluruh peserta didik mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, ekstrakurikuler ini meliputi ekstrakurikuler baca , tari , pildacil , kaligrafi, qira'ah dan karate. Kemudian, pada hari jum'at terdapat program khusus bagi peserta didik kelas 4 sampai dengan kelas 6, dimana programnya ialah bagi peserta didik putra wajib mengikuti jama'ah sholat jum'at dan bagi peserta didik putri diadakan program kajian mengenai fiqih wanita. Selain itu, kepala madrasah juga menyampaikan dalam wawancaranya bahwa beliau mempunyai rencana jangka panjang yaitu adanya rancangan untuk membangun asrama khusus bagi peserta didik kelas 6 dengan tujuan agar

⁷ Nur Sobihatul Fajri dan Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Marketing Sekolah Berbasis Information and Communication Technology*, dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 4 No. 2, Desember 2019, hlm. 108, diakses pada tanggal 25 Desember 2019 pukul 14.15 WIB

⁸ Diyasika Ulinafiah dan Novan Ardy Wiyani, *Penciptaan Layanan Prima Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Perpustakaan Iain Purwokerto*, dalam Jurnal re-JIEM, Vol. 2 No. 2 Dec. 2019, hlm.225, diakses pada tanggal 25 Desember 2019 pukul 14.33 WIB.

peserta didik dapat lebih fokus belajar untuk menghadapi ujian nasional dan melatih kemandirian peserta didik.⁹

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kepemimpinan visioner dalam implementasi program *full day school* di MI Modern Al Azhary Ajibarang. Lembaga pendidikan ini merupakan lembaga pendidikan jenjang sekolah dasar dan satu-satunya lembaga pendidikan jenjang madrasah atau sekolah dasar di kecamatan Ajibarang yang telah menerapkan program *full day school*. Oleh karena itu dalam skripsi ini peneliti tertarik untuk mengambil judul “Kepemimpinan Visioner dalam Implementasi Program *Full Day School* di MI Modern Al Azhary Ajibarang”.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dan memperjelas pemahaman agar tidak terjadi kesalah pahaman konsep yang dikemukakan oleh penulis, maka perlu dijelaskan konsep-konsep kunci dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Visioner

Kepemimpinan atau *leadership* berarti *being a leader power of leading* atau *the qualities of leader*. Secara bahasa, makna kepemimpinan itu adalah kekuatan atau kualitas seseorang pemimpin dalam mengarahkan apa yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan. Sedangkan dalam pengertian umum kepemimpinan atau *leadership* menunjukkan suatu proses kegiatan dalam hal memimpin, membimbing, mengontrol perilaku, perasaan serta tingkah laku terhadap orang lain yang ada di bawah pengawasannya.¹⁰

Kepemimpinan visioner (*visionary leadership*) dapat diartikan sebagai kemampuan pemimpin dalam mencipta, merumuskan, mengkomunikasikan, mensosialisasikan, mentransformasikan, dan mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal yang berasal dari dirinya atau sebagai hasil

⁹ Wawancara dengan Ibu Muakhirah selaku Kepala MI Modern Al Azhary Ajibarang pada tanggal 22 Agustus 2019 pukul 13.00 WIB di ruang kepala sekolah.

¹⁰ Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.126

interaksi sosial di antara anggota organisasi dan *stakeholders* yang diyakini sebagai cita-cita organisasi di masa depan yang harus dicapai melalui komitmen semua personil.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan visioner ialah tipe kepemimpinan dimana seorang pemimpin dapat memandang ke arah depan atau memfokuskan pada masa depan tentang segala tantangan yang akan dihadapi dengan ditandai oleh kemampuannya dalam membuat perencanaan yang jelas sehingga dari rumusan visinya akan tergambar tujuan dan sasaran yang hendak dicapai ke depannya.

2. Program *Full Day School*

Menurut Kamus Kata Serapan, kata “program” dapat diartikan sebagai gambaran uraian dari serangkaian hal yang akan dilakukan.¹¹ Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena merupakan suatu kebijakan. Oleh karena itu, sebuah program dapat berlangsung dalam kurun waktu relatif lama.¹² Sedangkan istilah *full day school* secara bahasa (etimologi) diadopsi dari Bahasa Inggris. Kata “*full*” yang berarti penuh, dan kata “*day*” yang berarti hari. *Full day* dapat diartikan sebagai sehari penuh. Sedangkan kata “*school*” artinya sekolah. Dengan demikian, istilah *full day school* jika dilihat dari segi bahasanya adalah sekolah atau kegiatan belajar yang dilakukan sehari penuh.

Sedangkan menurut arti secara luas (terminology), istilah “*full day school*” mengandung pengertian “sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan sistem pengajaran yang intensif yakni dengan menambah jam

¹¹ Surawan Martinus, *Kamus Kata Serapan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 484

¹² Halimah Sadiyah, Mukh. Adib Shofawi, Emiliya Fatmawati, *Manajemen Program Pendidikan Leadership untuk Siswa di Sekolah Alam Banyubelik Kedungbanteng Banyumas*, dalam Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, Vol. 5 No. 02, Desember 2019, hlm. 253, diakses pada tanggal 27 Desember 2019 pukul 19.42 WIB

pelajaran untuk pendalaman materi pelajaran serta pengembangan diri dan kreatifitas”.¹³

Full day school bisa jadi sebagai perwujudan sekolah umum yang memadukan sistem pembelajaran agama secara intensif, dengan cara memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman agama siswa. Dengan kebijakan seperti ini, maka waktu dan kesibukan anak-anak lebih banyak dihabiskan di lingkungan sekolah dari pada di rumah. Anak-anak dapat berada di rumah lagi setelah menjelang sore.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa program *full day school* merupakan kegiatan dalam sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran sehari penuh yaitu dimulai dari pagi sampai sore hari, dimana seluruh aktivitas peserta didik lebih banyak dilakukan di sekolah dengan menggunakan proses pembelajaran yang dapat memberikan kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan.

3. MI Modern Al Azhary Ajibarang

MI Modern Al Azhary Ajibarang adalah sebuah jenjang pendidikan formal yang setara dengan sekolah dasar yang berada dibawah naungan yayasan Aji Yumika. Beralamat di Jalan Pancurendang No 15, Desa Lesmana, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas.

Jadi dari penelusuran istilah di atas, yang dimaksud dengan judul penelitian “Kepemimpinan Visioner dalam Implementasi Program *Full Day School* di MI Modern Al Azhary Ajibarang” adalah suatu kegiatan penelitian yang ingin mencoba mengetahui tentang strategi dan hasil yang dicapai dari kepemimpinan visioner dalam implementasi program *full day school* di MI Modern Al Azhary Ajibarang.

¹³ Momy A. Hunowu, *Konsep Full Day School dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan*, Jurnal Irfani, Volume 12, Nomor 1, Juni 2016, hlm. 116, diakses pada tanggal 28 September 2019 pukul 10.36 WIB

¹⁴ Sahari, *Full Day School dalam Sorotan Ilmu Sosiologi, Psikologi, dan Ekonomi*, Jurnal Pendidikan Islam Iqra’, Volume 11, Nomor 1, 2017, hlm.3, diakses pada tanggal 26 Maret 2019 pukul 12.20 WIB

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti, yakni “Bagaimana Kepemimpinan Visioner dalam Implementasi Program *Full Day School* di MI Modern Al Azhary Ajibarang?” Sedangkan turunan rumusan masalahnya antara lain :

1. Bagaimana upaya memfokuskan praktek kepemimpinan pada tujuan program *full day school* ?
2. Bagaimana proses pembuatan rencana jangka pendek dan jangka panjang pada program *full day school* ?
3. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam mencapai visi sekolah untuk suksesi program *full day school* ?
4. Bagaimana respon kepala madrasah terhadap berbagai perubahan yang dihasilkan oleh program *full day school* ?
5. Bagaimana respon kepala madrasah terhadap kebutuhan guru dan wali murid dalam pelaksanaan *full day school* ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendapatkan deskripsi tentang strategi kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam menciptakan dan mengimplementasikan program *full day school* di MI Modern Al Azhary Ajibarang. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Mendeskripsikan langkah kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam menjalankan tujuan program *full day school*
- b. Mendeskripsikan proses pembuatan rencana jangka pendek dan jangka panjang pada program *full day school*
- c. Mendeskripsikan langkah kepala madrasah dalam mencapai visi sekolah untuk suksesi program *full day school*
- d. Mendeskripsikan respon kepala madrasah terhadap berbagai perubahan yang dihasilkan oleh program *full day school*

e. Mendeskripsikan respon kepala madrasah terhadap kebutuhan guru dan wali murid dalam pelaksanaan *full day school*

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam implementasi kepemimpinan visioner yang dalam hal ini tersaji dalam kompetensi kepemimpinan visioner dalam mengimplementasikan program *full day school*. Selain itu menambah wawasan pula bagi pembaca hasil penelitian, khususnya bagi mahasiswa IAIN Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Yayasan :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi inspirasi dan motivasi ke depannya bagi Yayasan Aji Yumika untuk lebih berupaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MI Modern Al Azhary Ajibarang serta dapat menjalankan program-program pendidikan dari implementasi *full day school* yang lebih baik.

2) Bagi Komite Sekolah

Penelitian ini diharapkan berguna untuk referensi oleh komite sekolah dalam pelaksanaan program kerja sekolah yang baik.

3) Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan dan pedoman kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola program *full day school* di lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

4) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat guna memperluas wawasan pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan visioner para

guru yang dapat dibuktikan dengan menciptakan dan menjalankan program-program *full day school*.

5) Bagi Wali Murid

Supaya meningkatkan perhatian terhadap putra-putrinya, baik di rumah atau di sekolah. Selalu memberi dorongan motivasi terhadap anak-anaknya, dan memberi bimbingan agar anak dapat secara optimal dalam mencapai sebuah prestasi.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini bukanlah yang pertama kali dilakukan. Penulis juga melakukan kajian pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang penulis kerjakan. Kajian atau telaah pustaka merupakan kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi.¹⁵ Adapun hasil penelitian yang ada relevansinya dengan judul yang penulis angkat yaitu:

Supardi dalam Jurnal Qathruna yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Raudhatul Athfal dan Budaya Organisasi terhadap Disiplin Kerja Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Ciledug Kota Tangerang, 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kepala RA dapat mempengaruhi disiplin kerja guru, pengaruhnya cukup besar dan signifikan. Pengaruh besar tersebut karena kepemimpinan visioner kepala RA berperan dalam menumbuhkan dalam diri guru untuk melaksanakan dan menegakkan disiplin kerja. Guru melaksanakan disiplin kerja dalam pekerjaan sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing di kelas. Oleh karena itu kepemimpinan visioner kepala RA merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan disiplin kerja guru.¹⁶

Terdapat persamaan dan perbedaaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya, kedua penelitian ini sama- sama meneliti tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah. Perbedaannya yaitu penelitian saudara

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2000), hlm. 75.

¹⁶ Supardi, *Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Raudhatul Athfal dan Budaya Organisasi terhadap Disiplin Kerja Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Ciledug Kota Tangerang*, Jurnal Qathruna, Vol.1, No.1, Januari-Juni 2014, hlm. 215, diakses pada tanggal 8 Oktober 2019 pukul 13.15 WIB

Supardi membahas pengaruh kepemimpinan visioner kepala raudhatul athfal dan budaya organisasi terhadap disiplin kerja guru raudhatul athfal sedangkan penelitian penulis membahas tentang kepemimpinan visioner dalam implementasi program *full day school*.

Ade Irwana, dalam Jurnal Administrasi Pendidikan yang berjudul *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Efektifitas Sekolah di Sekolah Dasar*, 2015. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah yang mencakup empat dimensi, yaitu: (1) sebagai penentu arah, (2) agen perubahan, (3) juru bicara, dan (4) sebagai pelatih berada dalam kategori tinggi di Sekolah Dasar se Kecamatan Astana Anyar Kota Bandung, selain itu kepemimpinan visioner kepala sekolah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sekolah di SD se Kecamatan Astana Anyar Kota Bandung.¹⁷

Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya, kedua penelitian ini meneliti tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah. Perbedaannya yaitu penelitian saudara Ade Irwana menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

Ika Alifiyah, Ali Imron dan Juharyanto, dalam Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan yang berjudul *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik*, 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter yang dikembangkan dalam implementasi kepemimpinan visioner kepala sekolah SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi yaitu: (1) disiplin, nilai ini dikembangkan oleh melalui kehadiran dalam setiap kegiatan, bersikap dan berperilaku, (2) tanggung jawab, nilai ini dikembangkan melalui PIC yang dibebankan kepada peserta didik, kebersihan sekolah, (3) Islami/keagamaan, nilai ini dikembangkan dalam kegiatan Sholat Dhuhur, Ashar, dan Maghrib serta sholat Dhuha berjama'ah, (4) tertib, nilai ini dikembangkan melalui prosedur izin yang harus dilaksanakan peserta didik

¹⁷ Ade Irwana, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Efektifitas Sekolah di Sekolah Dasar*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol.XXII, No.2, Oktober 2015, hlm. 116, diakses pada tanggal 8 Oktober 2019 pukul 13.24 WIB

ketika tidak masuk sekolah yaitu melalui izin orangtua/wali disertai dengan bukti fisik, yang kemudian akan di konfirmasi oleh peserta didik (5) *enterpreneur*, nilai ini dikembangkan melalui target dan tantangan yang diberikan oleh kepala sekolah agar peserta didik bisa menciptakan produk unggulan sesuai dengan jurusannya, dan (6) bertaraf internasional, nilai ini dikembangkan melalui berbagai macam kegiatan lomba yang ditawarkan oleh kepala sekolah agar diikuti serta melalui kerjasama dan pertukaran pelajar.¹⁸

Terdapat persamaan dan perbedaaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya, kedua penelitian ini meneliti tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah. Perbedaannya yaitu penelitian saudara Ika Alfiyah, Ali Imron dan Juharyanto membahas fokus penelitian tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam pengembangan karakter peserta didik, sedangkan penelitian penulis membahas fokus penelitian tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam implementasi program *full day school*.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan merupakan kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis pada skripsi ini. Adapun penulisan ini dibagi menjadi V bab dengan sistematika sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab I berisi pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

¹⁸ Ika Alfiyah, Ali Imron dan Juharyanto, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik*, Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Volume 2, Nomor 1, Maret 2019, hlm. 35, diakses pada tanggal 8 Oktober 2019 pukul 14.22 WIB

Bab II adalah landasan teori yang memuat pengertian kepemimpinan visioner, peran kepala sekolah yang visioner, kompetensi kepala sekolah yang visioner, strategi menjadi kepala sekolah yang visioner, pengertian *full day school*, tujuan *full day school*, kurikulum *full day school*, dan kelebihan dan kekurangan *full day school*.

Bab III adalah metode penelitian yang berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, obyek penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data mengenai kepemimpinan visioner dalam implementasi program *full day school* di MI Modern Al Azhary Ajibarang.

Bab IV adalah pembahasan hasil penelitian yang berisi pemaparan data hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum madrasah ibtidaiyah modern al azhary yang meliputi sejarah berdiri, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru, keadaan peserta didik dan sarana prasarana yang dimiliki madrasah. Bagian kedua berisi tentang penyajian data dan analisis data mengenai kepemimpinan visioner dalam implementasi program *full day school* di MI Modern Al Azhary Ajibarang.

Bab V adalah bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Kepemimpinan Visioner dalam Implementasi Program *Full Day School* di MI Modern Al Azhary Ajibarang” maka dapat peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya memfokuskan praktek kepemimpinan pada tujuan program *full day school*

Kepemimpinan kepala madrasah dalam mewujudkan tujuan program *full day school* telah berjalan dengan baik. Kepala MI Modern Al Azhary Ajibarang mempunyai kemampuan dalam menggerakkan dan merangkul warga internal dan eksternal sekolah dengan baik sehingga dapat mewujudkan tujuan program *full day school*. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, kepala madrasah dibantu dengan para guru membuat program-program yang menunjang implementasi program *full day school* dan hingga sekarang telah banyak program yang dapat berjalan dengan baik.

2. Proses pembuatan rencana jangka pendek dan jangka panjang pada program *full day school*

Program jangka pendek dan jangka panjang di MI Modern Al Azhary Ajibarang telah terealisasi dengan baik walau terkadang ada beberapa kendala yang menghambat program jangka pendek maupun jangka panjang. Kendala yang menjadi penghambat tersebut dapat diatasi oleh kepala madrasah dengan baik. Peran kepala madrasah sebagai pelatih (*coach*) dapat terlihat dengan kerjasama dan kekompakan yang telah terjalin oleh guru dan wali murid sehingga program jangka pendek dan jangka panjang dapat terealisasi.

3. Upaya kepala madrasah dalam mencapai visi sekolah untuk suksesi program *full day school*

Visi MI Modern Al Azhary Ajibarang merupakan sebuah visi yang dibuat dan ditetapkan oleh Yayasan Aji Yumika yaitu alm. KH. Drs. Slamet Effendi Yusuf. Sehingga madrasah hanya menjalankan visi-visi tersebut dengan beberapa kegiatan sebagai penunjang terwujudnya visi. Kepala madrasah menyadari bahwa terkadang ada beberapa visi yang belum bisa terwujud dengan baik, mengatasi hal ini Ibu Muakhiroh selaku kepala madrasah dapat menerapkan perannya sebagai juru bicara (*spokesman*) dibuktikan dengan cara menyampaikan visi-visi tersebut kepada warga internal sekolah untuk nantinya dapat bersama-sama mewujudkan visi yang telah dibentuk melalui program-program yang telah tercipta.

4. Respon kepala madrasah terhadap berbagai perubahan yang dihasilkan oleh program *full day school*

Perubahan dari implementasi program *full day school* di MI Modern Al Azhary Ajibarang dapat dibuktikan dengan peningkatan jumlah peserta didik tiap tahun ajaran baru dan segudang prestasi yang telah diraih peserta didik. Kepala madrasah mampu menciptakan program-program yang inovatif dan kreatif dalam menunjang implementasi program *full day school* sehingga mempunyai daya tarik terhadap wali murid untuk dapat menyekolahkan anak-anak mereka di MI Modern Al Azhary Ajibarang. Selain itu, kepala madrasah juga mampu merangkul perubahan (*embracing change*) dengan mengarahkan sumber daya madrasah yaitu guru dalam menentukan strategi dan tindakan yang perlu diambil dalam menghadapi perubahan yang terjadi.

5. Respon kepala madrasah terhadap kebutuhan guru dan wali murid dalam pelaksanaan *full day school*

MI Modern Al Azhary Ajibarang mempunyai program-program khusus bagi guru dan wali murid dengan tujuan untuk menjalin silaturahmi dan komunikasi yang baik antara pihak madrasah dengan wali murid. Kepala MI Modern Al Azhary Ajibarang menyadari bahwa kebutuhan guru

dan wali murid dalam lingkup madrasah merupakan salah satu tanggung jawab dari kepala madrasah, sehingga terciptalah program-program untuk guru dan wali murid yang telah terealisasi. Program dan sikap terbuka dari kepala madrasah yang akhirnya membuat kepuasan tersendiri bagi wali murid dan para guru.

Dampak positif dan dampak negatif dari penerapan program *full day school* pastilah ada. Dampak positif dengan adanya penerapan program *full day school* seperti : sisi spiritual yang lebih kuat bagi peserta didik. Sisi kepribadian dimana peserta didik mempunyai kepribadian yang bagus dan wali murid yang merasa aman dan nyaman karena anak belajar sepanjang hari di madrasah.

Beberapa juga menjadi dampak negatif dari penerapan program *full day school*, seperti : dari sisi psikologis peserta didik menjadi merasa lelah dan bosan karena mereka belajar sepanjang hari di madrasah, dan dari sisi sosial peserta didik kurang bersosialisasi dengan lingkungan tempat tinggal dikarenakan waktu pulang sekolah yang sudah sore.

Penerapan dari program *full day school* pastilah mempunyai dampak positif dan negatif. Namun, dengan bentuk dan cara yang tepat untuk mengatasinya pihak MI Modern Al Azhary Ajibarang, terutama kepala madrasah selalu mengusahakan program-program yang inovatif dan kreatif guna perkembangan peserta didik dalam program *full day school*.

C. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan-kesimpulan peneliti diatas, diajukan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan masukan dan bahan timbangan bagi lembaga pelaksana dan pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Yayasan

Yayasan Aji Yumika agar dapat lebih memfokuskan dalam program-program dari penerapan program *full day school* agar dapat meningkatkan kualitas serta kinerja sumber daya insaninya agar mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Bagi Komite Madrasah

Sebagai wadah bagi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi dan usulan kepada sekolah, komite madrasah diharapkan dapat memberikan pertimbangan, dukungan, dan pengontrol terhadap segala kebijakan yang dilaksanakan madrasah. Sehingga dapat menjadi mediator antara masyarakat dengan pihak sekolah dalam pelayanan pendidikan.

3. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah sebagai ujung tombak madrasah harus selalu meningkatkan kualitas kepemimpinannya, selalu memberikan inovasi dan kreatifitas dalam memajukan madrasah, dan juga lebih meningkatkan kemampuan manajerial dalam setiap program pendidikan yang dibentuk, sehingga dengan adanya program yang telah dibentuk dapat menjadikan visi, misi, dan tujuan pendidikan dapat tercapai dan mempunyai peserta didik yang berprestasi.

4. Bagi Guru

Kepada seluruh dewan guru untuk terus saling berjalan beriringan dengan kepala madrasah dengan terus meningkatkan kerjasama dengan rekan kerja dan wali murid, sehingga segala program dapat berjalan lancar dan dapat mempertahankan kualitasnya menjadi tenaga pendidik yang profesional.

5. Bagi Wali Murid

Kepada orang tua peserta didik atau wali murid untuk senantiasa selalu mendukung program-program yang dilaksanakan di madrasah sehingga nantinya program-program dapat berjalan dengan baik dan selalu memberikan bimbingan dan motivasi sehingga peserta didik dapat secara optimal dalam mencapai sebuah prestasi.

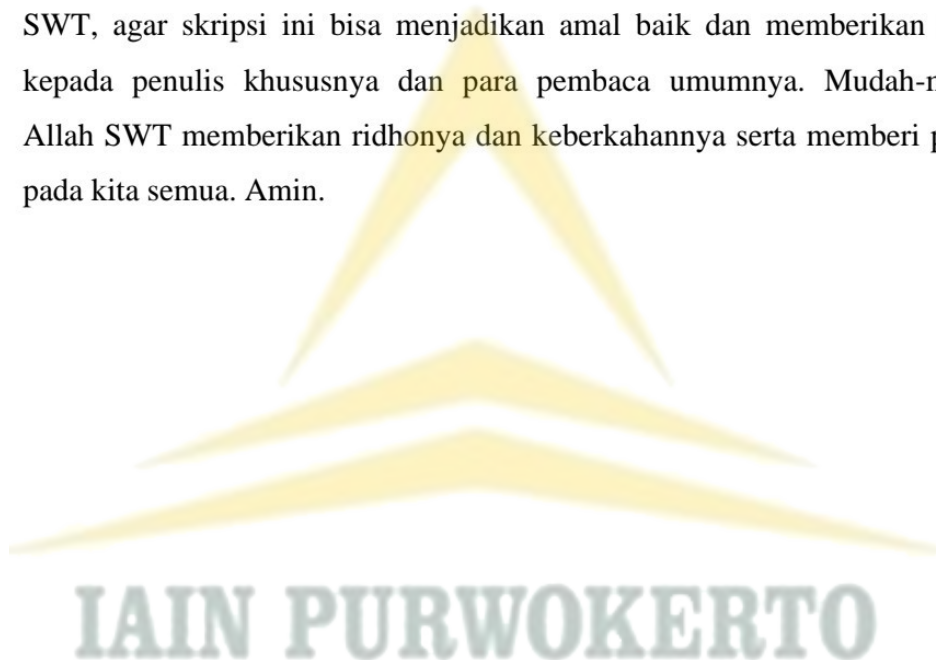
D. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya dan shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga,

sahabat, dan pengikutnya. Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa sebagai manusia yang tidak lepas dari rasa khilaf dan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan, karena di dunia ini tiada hal yang sempurna, kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Kritik dan saran dari pembaca menjadi harapan penulis untuk menjadi lebih baik.

Akhirnya, dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada Allah SWT, agar skripsi ini bisa menjadikan amal baik dan memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Mudah-mudahan Allah SWT memberikan ridhonya dan keberkahannya serta memberi petunjuk pada kita semua. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

Abd Majid, Abd. 2018. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Alifiyah, Ika. Ali Imron dan Juharyanto. 2019. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik*, Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Volume 2, Nomor 1, Maret 2019, hlm. 35, diakses pada tanggal 8 Oktober 2019 pukul 14.22 WIB.

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2017. *Full Day School Manajemen dan Quality Control*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Baharuddin. 2017. *Pendidikan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

diakses pada tanggal 8 Oktober 2019 pukul 13.24 WIB.

Fajri, Nur Sobihatul. dan Novan Ardy Wiyani. 2019. *Manajemen Marketing Sekolah Berbasis Information Communication Technology*, jurnal J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam), Vol. 4 No. 2, , diakses pada tanggal 16 April 2020 pukul 11.27 WIB.

Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Helmi. Jon. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Sistem Pembelajaran Full Day School*, dalam Jurnal Pendidikan, diakses pada tanggal 20 April 2020 pukul 13.12 WIB.

Hermiono, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hunowu, Momy A. 2019. *Konsep Full Day School dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan*, Jurnal Irfani, Volume 12, Nomor 1, Juni 2016, diakses pada tanggal 28 September 2019 pukul 10.36 WIB.

Irwana, Ade. 2015. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Efektifitas Sekolah di Sekolah Dasar*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. XXII, No. 2,

- Komariah, Aan. dan Cepi Triatna, 2016. *Visionary Leadership menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martinus, Surawan. 2001. *Kamus Kata Serapan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukti, Nur. 2018. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah*, dalam Jurnal Kependidikan, Vol. 6 No. 1 Juni 2018, diakses pada tanggal 15 April 2020 pukul 13.27 WIB.
- Nasution, S. 2014. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Priansa, Donni Juni. dan Rismi Somad, 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Prihatin, Eka. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiyah, Halimah. Mukh. Adib Shofawi, dan Emiliya Fatmawati. 2019. *Manajemen Program Pendidikan Leadership untuk Siswa di Sekolah Alam Banyubelik Kedungbanteng Banyumas*, dalam Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, Vol. 5 No. 02, diakses pada tanggal 27 Desember 2019 pukul 19.42 WIB.
- Sahari. 2017. *Full Day School dalam Sorotan Ilmu Sosiologi, Psikologi, dan Ekonomi*, Jurnal Pendidikan Islam Iqra', Volume 11, Nomor 1, 2017, hlm.3, diakses pada tanggal 26 Maret 2019 pukul 12.20 WIB.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta : Kencana.
- Siregar, Lis Yulianti Syafrida Siregar, *Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)*, dalam Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, Vol. 05, No. 02 Juli 2017, hlm.311-312, diakses pada tanggal 20 April 2020 pukul 13.15 WIB.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supardi. 2014. *Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Raudhatul Athfal dan Budaya Organisasi terhadap Disiplin Kerja Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Ciledug Kota Tangerang*, Jurnal Qathruna, Vol.1, No.1,

Januari-Juni 2014, hlm. 215, diakses pada tanggal 8 Oktober 2019 pukul 13.15 WIB.

Ulinafiah, Diyasika dan Novan Ardy Wiyani. 2019. *Penciptaan Layanan Prima Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Perpustakaan Iain Purwokerto*, dalam Jurnal re-JIEM, Vol. 2 No. 2 Dec. 2019, diakses pada tanggal 25 Desember 2019 pukul 14.33 WIB.

Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, Pebriani Dwi. Ery Tri Djatmika, dan Abdur Rahman As'ari. 2018. *Pengaruh Full Day School dan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Hasil Belajar dengan Mediasi Motivasi Belajar*, Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 5, Bln Mei, Tahun 2018, hlm.683, diakses pada tanggal 19 April 2020 pukul 09.58 WIB.

Wawancara dengan Ibu Muakhiroh selaku kepala MI Modern Al Azhary Ajibarang pada tanggal 22 Agustus 2019 pukul 13.00 WIB di ruang kepala sekolah.

Wicaksono, Anggit Grahito. 2017. *Fenomena Full Day School dalam Sistem Pendidikan Indonesia*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, vol. 1 (1) 2017, hlm.12, diakses pada tanggal 5 April 2020 pukul 10.13 WIB.

Wiyani, Novan Ardy. 2011. *Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu*, dalam Jurnal Insania, Vol. 16 No. 2, Mei - Agustus 2011, diakses pada tanggal 8 April 2020 pukul 10.30 WIB.

Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Desain Manajemen Pendidikan Karakter Di Madrasah*, dalam Jurnal INSANIA Vol.16 No. ,2, diakses pada tanggal 18 Juni 2020 pukul 16.00 WIB.

Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Gerakan Pramuka di SD*, dalam Jurnal Al-Bidayah, Vol.4, No.2, diakses pada tanggal 19 Juni 2020 pukul 18.40 WIB.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Fungsionalisasi Masjid Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*, dalam Jurnal Al-Bidayah, Vol. 5 No. 2, diakses pada tanggal 19 Juni 2020 pukul 18.21 WIB.

Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Format Kegiatan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Di Madrasah Ibtidaiyah Dalam Kurikulum 2013*, dalam Jurnal Insania, Vol. 19, No. 1, diakses pada tanggal 18 Juni 2020 pukul 18.00 WIB.

Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Manajemen Program Parenting Bimbingan Baca-Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Bagi Orang Tua Di Tk Nurul*

Hikmah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes, Vol. 5 No. 2, dalam Jurnal Thufula, diakses pada tanggal 20 April 2020 pukul 13.20 WIB.

Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis Tqm Di Raudhatul Athfal (Ra)*, dalam Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 3 No. 1, diakses pada tanggal 16 April 2020 pukul 11.34 WIB.

Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Perencanaan Program Kegiatan Paud Responsif Gender*, dalam Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak, Vol. 12 No. 2, diakses pada tanggal 16 April 2020 pukul 11.30 WIB.

Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam al-Irsyad Purwokerto*, dalam Jurnal Al-Athfal Pendidikan Anak, Vol.3 No.2, diakses pada tanggal 18 Juni 2020 pukul 19.01 WIB.

Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Konsep Manajemen PAUD Berdaya Saing*, dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 1, diakses pada tanggal 16 April 2020 pukul 11.24 WIB.

Wiyani, Novan Ardy. 2019. *Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu al-Ikhlas Bumiayu Brebes*, dalam Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 5 No. 1, diakses pada tanggal 8 April 2020 pukul 10.24 WIB.

Wiyani, Novan Ardy. 2019. *Epistemologi Pendidikan Anak bagi Ayah menurut Luqman*, Vol. 14 No. 2, dalam Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak, diakses pada tanggal 19 April 2020 pukul 09.54 WIB.

IAIN PURWOKERTO